

**KELAYAKAN SHAMPO BERBAHAN DASAR LIDAH BUAYA DAN
JERUK NIPIS UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

Hilda Wanti¹, Syakira Kurnia Sari², Fharadita Ariyani³, Fidella Eriza Putri⁴, Nadia Lasmi⁵,

Siska Miga Dewi, S.ST.MPd.T, Indra Saputra M.Pd

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail hildawanti2000@gmail.com, indrasaputra@fpp.unp.ac.id,
siskamigadewi@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Rambut adalah bagian penting pelindung kepala dari paparan udara luar. Masalah kerontokan rambut diderita oleh banyak orang. Lidah buaya merupakan bahan alami yang secara tradisional dipakai untuk mengatasi masalah kerontokan rambut. Beberapa penelitian menunjukkan penggunaan lidah buaya dapat dijadikan alternatif perawatan rambut yang berperan dalam merawat rambut kering, menguatkan akar rambut, dan mengurangi kerontokan rambut. Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk membunuh bakteri penyebab ketombe. Tujuan: Mengetahui efektifitas ekstrak gel lidah buaya terhadap pertumbuhan rambut agar rambut tidak mudah rontok dan kulit kepala bersih anti ketombe. Metode: Penelitian eksperimental dengan 9 panelis diantaranya 2 dosen 3 masyarakat umum dan 5 mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan lidah buaya dan jeruk nipis dalam perawatan kulit kepala dan rambut terhadap peningkatan hasil pengurangan kerontokan rambut. Berdasarkan hasil eksperimen dari beberapa sampel yang terpilih pada warna dengan panelis lebih suka Fr 3 yaitu sangat menarik dengan skor 44,44%. tingkat aroma dengan panelis suka pada Fr 3 sangat berbau khas dengan skor 77,77%. daya buih dengan panelis lebih suka Fr 3 yaitu cukup berbuih dengan skor 33,33%. tingkat kesukaan dengan panelis suka pada FR 3 yaitu sangat suka dengan skor 55,55%.

Kata kunci: shampoo, lidah buaya, jeruk nipis, rambut rontok

Abstract

Hair is an important part of protecting the head from exposure to outside air. Many people suffer from the problem of hair loss. Aloe vera is a natural ingredient that is traditionally used to treat hair loss problems. Several studies show that the use of aloe vera can be used as an alternative hair treatment which plays a role in treating dry hair, strengthening hair roots, and reducing hair loss. Lime is a medicinal plant that can be used to kill the bacteria that cause dandruff. Objective: To determine the effectiveness of aloe vera gel extract on hair growth so that hair does not fall out easily and the scalp is clean and anti-dandruff. Method: Experimental research with 9 panelists including 2 lecturers, 3 general public and 5 students. Based on the results of this study, it shows that there is an effect of using aloe vera and lime in scalp and hair care on increasing the results of reducing hair loss. Based on the experimental results of several selected samples, the color with panelists preferring Fr 3 is very attractive with a score of 44.44%. The aroma level with panelists liking Fr 3 has a very distinctive smell with a score of 77.77%. foaming power with panelists preferring Fr 3, which is quite foamy with a score of 33.33%. The level of likeability with panelists liking FR 3 is really liking it with a score of 55.55%.

Keywords: shampoo, aloe vera, lime, hair loss

1. Pendahuluan

Setiap bagian dari tubuh manusia memiliki fungsi sebagai penunjang penampilan, salah satu bagian tersebut adalah rambut. Rambut merupakan cerminan dari kepribadian setiap individu dan dapat memberikan efek psikologis serta meningkatkan percaya diri pemilikinya (Krause & Foitzik, 2006)(1). Kondisi rambut yang baik dapat membuat seseorang merasa nyaman dan percaya diri (Yang, 2017). Tranggono (2007:38) mengatakan bahwa rambut yang sehat adalah rambut yang tidak hanya halus, berkilau, bouncy, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, bebas kusut, serta mudah disisir dan ditata.

Rambut ditemukan hampir di seluruh tubuh manusia dan memiliki fungsi estetika bagi seseorang yang sering dikenal sebagai mahkota wanita. Sedangkan bagi pria, rambut merupakan suatu bagian yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Karena pentingnya rambut bagi pria dan wanita, tentu saja hal itu membuat rambut selalu dirawat dan dijaga dapat diformulasikan dalam pembuatan produk shampoo.

Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk membunuh bakteri penyebab ketombe. Jeruk nipis mengandung flavonoid, saponin dan fenol (Hanifah, 2013). Minyak atsiri daun jeruk nipis pada kadar minimal 0,2% v/v mempunyai aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* (Widianawati, 2004 dalam Putri, 2009).

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Rambut merupakan suatu hal yang berperan penting bagi tubuh. Rambut

berfungsi sebagai pelindung kepala dari sinar matahari, pengatur suhu pada kelapa serta sebagai penunjang penampilan.

Kulit merupakan bagian tubuh yang sangat vital sebagai organ tubuh paling luar, yang menutupi dan melindungi organ tubuh lain diawahnya terhadap gangguan fisik maupun kimiawi .

Terdapat beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk mencari tanaman yang berperan dalam merangsang pertumbuhan rambut dan sun protection, diantaranya lidah buaya (Aloe vera) dan seledri. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiorini, Teti dan Shelly (2016) dalam jurnal Wicaksono (2018) menunjukkan bahwa lidah buaya (Aloe vera) Dapat memicu pertumbuhan paada rambut kelinci [3] dan penelitian yang dilakukan oleh Isriany menunjukkan bahwa lidah buaya (Aloe vera) dapat digunakan sebagai sun protection [4].

Lidah buaya (Aloe vera) pemanfaatannya yakni sebagai sumber bahan baku untuk beberapa produk dari industri makanan, kosmetik dan farmasi. Produk lidah buaya (Aloe vera) banyak kita jumpai di beberapa tempat seperti toko kosmetik ataupun apotek [5] .

Dengan adanya pengujian yang telah dilakukan dari lidah buata (Aloe vera), sehingga melatar belakangi dilakukannya penelitian ini untuk mengaplikasikan lidah buaya dalam bentuk sediaan, salah satunya yaitu sediaan serum [6].

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang yaitu di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang (Maret 2023-Mei 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengambilan data berupa observasi sebagai instrumen penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah 2 orang dosen, 5 orang mahasiswa dan 2 masyarakat umum.

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini ialah sendok, gelas ukur, batang pengaduk, mixer, cutter, pot plastik, dan timbangan.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan shampo lidah buaya dan jeruk nipis untuk perawatan rambut rontok ialah daging buah Lidah buaya, air perasan Jeruk nipis, Aquadest dan Minyak zaitun.

Adapun rancangan formula pada penelitian ini yakni daging buah Lidah buaya dan air perasan jeruk nipis sebagai zat aktif sekaligus sebagai pemberi busa dan pengawet. Aquadest sebagai pelarut. Minyak zaitun sebagai pewangi.

Pembuatan shampo

Lidah buaya yang akan digunakan di jemur terlebih dahulu di bawah sinar matahari yang bertujuan untuk menghilangkan getah kuning. Setelah getah kuning hilang ambil daging lidah buaya tambahkan jeruk nipis, dan aquadest dengan formulasi yang berbeda-beda. Aduk semua bahan menggunakan mixer lalu tambahkan minyak zaitun sedikit demi sedikit lalu diaduk perlahan.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat bantu dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data secara

sistematis. Pada pengembangan ini instrumen yang digunakan berupa eksperimen dalam pengambilan datanya. Pengamatan sifat fisik pada produk shampo lidah buaya dan jeruk nipis dilakukan oleh 9 panelis. pembagian dengan baik agar rambut terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerontokan pada rambut.

Rambut rontok merupakan salah satu ciri rambut tidak sehat. Menurut (pathan et al., 2012) Selama ini kerontokan rambut menjadi masalah umum yang dihadapi oleh pria maupun wanita. Tanpa kita sadari kita tidak merawat rambut dengan baik, pencucian yang keras berulang kali, kurangnya pengeringan, dan gesekan dengan kosmetik rambut yang mengandung bahan kimia, sehingga mengurangi kandungan pada permukaan sel rambut (Maria & Reis, 2015).

Lidah buaya merupakan salah satu bahan dasar dalam pembuatan produk shampo. Kandungan lidah buaya memiliki unsur utama, yaitu aloin, emodin, gum dan unsur lainnya seperti minyak atsiri. Selain itu lidah buaya juga mengandung Saponin, Lektin, Vitamin, Mineral, Asam Amino, serat yang berguna dalam menjaga kesehatan rambut. Menurut Fly (1963), Aloin merupakan bahan aktif yang bersifat sebagai antiseptik dan antibiotic, sehingga dari hasil anaisa sifat fisik shampo lidah buaya dan jeruk nipis yang meliputi warna, aroma, daya buih dan kesukaan disajikan dalam bentuk tabel :

a. Warna

Skor	kategori	Fr1		Fr2		Fr3	
		Fr1	%	Fr2	%	Fr3	%
1	Tidak menarik	2	22,22%	1	11,11%	0	0%
2	Kurang menarik	5	55,55%	3	33,33%	2	22,22%
3	Menarik	1	11,11%	5	55,55%	3	33,33%
4	Sangat menarik	0	0%	0	0%	4	44,44%
Total Fr		9	100%	9	100%	9	100%
Kesimpulan		kurang menarik		Menarik		Sangat menarik	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masker lidah buaya berdasarkan uji organoleptic pada warna dengan panelis lebih suka Fr 3 yaitu sanagat menarik dengan skor 44,44 %

b. Aroma

Skor	kategori	Fr1		Fr2		Fr3	
		Fr1	%	Fr2	%	Fr3	%
1	Tidak berbau khas	2	22,22%	0	0%	0	0%
2	kurang berbau khas	3	33,33%	1	11,11%	0	0%
3	cukup berbau khas	4	44,44%	7	77,77%	2	22,22%
4	Sangat sesuai	0	0%	1	11,11%	7	77,77%
Total Fr		9	100%	9	100%	9	100%
Kesimpulan		cukup berbau khas		Cukup berbau khas		Sangat sesuai	

Berdasarkan tabel diatas dapat diimpulkan bahwa maker lidah buaya berdasarkan uji organeoleptik pada tingkat aroma dengan panelis suka pada Fr 3 sangat berbau khas dengan skor 77,77%

c. Daya buih

Skor	kategori	Fr		Fr2		Fr3	
		Fr	%	Fr2	%	Fr3	%
1	Tidak berbuih	5	55,55%	4	44,44%	0	0%
2	kurang berbuih	4	44,44%	3	33,33%	1	11,11%
3	cukup berbuih	0	0%	2	22,22%	5	55,55%
4	Sangat berbuih	0	0%	0	0%	3	33,33%
Total Fr		9	100%	9	100%	9	100%
Kesimpulan		tidak berbuih		Tidak berbuih		Cukup berbuih	

Berdasarkan tabel diata dapat disimpulkan bahwa maecker lidah buaya masker lidah buaya berdasarkan uji organoleptic pada

daya buih dengan panelis lebih suka Fr 3 yaitu cukup berbuih dengan skor 33,33%

d. Kesukaan

Skor	kategori	Fr		Fr2		Fr3	
		Fr	%	Fr2	%	Fr3	%
1	Tidak suka	2	22,22%	1	11,11%	0	0%
2	kurang suka	3	33,33%	3	33,33%	2	22,22%
3	cukup suka	4	44,44%	4	44,44%	3	33,33%
4	Sangat suka	0	0%	0	0%	5	55,55%
Total Fr		9	100%	9	100%	9	100%
Kesimpulan		cukup suka		Cukup suka		Sangat suka	

Berdasaekan tabel diatas dapat disimpulkan bahwamasker lidah buaya berdasarkan uji organoleptic pada tangka kesukaam dengan panelis suka pada FR 3 yaitu sangat suka dengan skor 55,55%

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan adanya pengaruh penggunaan lidah buaya dan jeruk nipis dalam perawatan kulit kepala dan rambut terhadap peningkatan hasil pengurangan kerontokan rambut. Berdasarkan hasil eksperimen dari beberapa sampel yang terpilih pada warna dengan panelis lebih suka Fr 3 yaitu sanagat menarik dengan skor 44,44 %. tingkat aroma dengan panelis suka pada Fr 3 sangat berbau khas dengan skor 77,77% . daya buih dengan panelis lebih suka Fr 3 yaitu cukup berbuih dengan skor 33,33%. tingkat kesukaam dengan panelis suka pada FR 3 yaitu sangat suka dengan skor 55,55%.

Referensi

- Ambarwati, N. S., Supiani, T., Laksmi, N. A., & Atmanto, D. (2020). PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* , 7 (02), 117-129.
- Rahmawati, Y. ((2019)). PENGARUH PENAMBAHAN LIDAH BUAYA (ALOE VERA) TERHADAP SIFAT FISIK SHAMPO. *e-Journal* , 8 (1), 76-83.
- Saraswati, A. R., & Putriana, N. A. (2006). FORMULASI SHAMPO ANTI KETOMBE DAN ANTI KUTU RAMBUT DARI. *Farmaka* , 15 (1), 248-261.
- Fatmawati, A. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN HAIR TONIC BUNGA ROSELLA (HABISCUS SABDARIFFA)TERHADAP HASIL PENGURANGAN KERONTOKAN RAMBUT KULIT KEPALA. *Unuversitas Negeri Jakarta (UNJ)* , 1-57.
- ISLAMİYANTI, I. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN SAMPO KULIT PISANG RAJA (Musa textilia) TERHADAP PENGURANGAN KETOMBE (Dandruff) PADA KULIT KEPALA. *Universitas Negeri Jakarta (UNJ)* , 1-143.
- LAKSMI, N. A. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN LIDAH BUAYA (ALOE VERA) TERHADAP HASIL PENGURANGAN KETOMBE PADA KULIT KEPALA. *Universitas Negeri Jakarta* , 1-197.